BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PEMAPARAN DATA

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket, hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Misalnya, tentang keadaan atau data dirinya seperti pengalaman, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Isi angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tentang responden.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh jawaban yang obyektif. Juga perlu dijalin kerja sama antara pemberi angket dan responden melalui pengantar angket yang simpatik, sehingga responden terdorong bekerja sama dan rela mengisinya secara jujur. Pada pokoknya angket dibagi menjadi dua, yaitu berdasarkan cara menjawab pertanyaan dan bagaimana jawaban diberikan. Ditinjau dari cara menjawab pertanyaannya, angket terbuka atau tak berstruktur, adalah angket yang disusun sedemikian rupa, sehingga responden secara bebas dapat memberikan sesuai dengan bahasanya sendiri.

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah sistematis dan logis. Dalam setiap penelitian ilmiah, masalah metode merupakan faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya penelitian yang dilakukan, oleh karena itu untuk

menguji kebenaran hipotesis, maka dalam penelitian ini diperlukan data yang obyektif. Langkah-langkah yang diperlukan untuk memperoleh data antara lain dengan menentukan obyek penelitian, penentuan data dan analisis data berdasarkan metode yang dapat dipertanggung jawabkan.

Deskriptif data yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari keharmonisan keluarga bagi setiap siswa di SMK Negeri 1 Kalianget dimana problemnya menelaah berdasarkan tiap butir pertanyaan dari angket untuk mengetahui dokumentasi masing-masing alternatif jawaban sehingga peneliti mengungkap dengan lebih teliti dan juga melalui deskripsi persentase berdasarkan sub indikator, indikator dan keseluruhan indikator atau deskripsi persentase dari variabel yang diteliti.

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang di peroleh dari sampel penelitian. Adapun disertai sampelnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian Kelas X Teknik Kontruksi Kayu SMK Negeri 1 Kalianget

V GURII REPUBLIT								
Kelas X	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Sampel					
X - TKK	27	6	33					
Jumlah	27	6	33					

Dalam deskripsi data mengenai distribusi frekuensi data secara lengkap dapat di uraikan sebagai berikut:

Data tentang keharmonisan keluarga di peroleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item 20 butir, dan data tentang kenakalan siswa dengan jumlah item 20 butir, skor yang di gunakan dalam angket tersebut adalah 1

sampai 4 sehingga skor tersebut variabel keluarga harmonis dan variabel kenakalan siswa memiliki rentang 100.

Tabel 4.2

Tabulasi Angket Variabel Keluarga Harmonis

										BUTIR	SOAL										
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	m	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	m	4	3	3	3	4	3	3	3	61
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	67
6	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	m	4	4	3	3	3	3	3	3	63
7	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	68
8	4	3	2	2	1	3	4	3	4	4	1	/3	4	3	4	3	4	3	4	2	61
9	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	67
10	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
11	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
13	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	m	3	4	3	3	3	3	3	2	60
14	3	3	2	2	3	2	3	3	3	ŋ	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	54
15	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	68
16	4	3	4	3	3	y,45/	4	M ₄ BII	V/4 L	EMB/	G ₄ A	4	D4K	4	4	4	4	4	3	3	75
17	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	67
18	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
19	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	60
20	3	3	3	3	3	3	4	თ	4	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61
21	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
22	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	63
23	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	68
24	4	3	2	2	1	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	61
25	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	67
26	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
27	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	68
28	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
29	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
31	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	60
32	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	54
33	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	68
Jumlah	110	94	89	86	94	89	106	86	94	72	96	89	86	72	89	119	96	110	94	89	2084

Tabel 4.3

Tabulasi Angket Variabel Kenakalan Siswa

									ı	BUTIR	SOA	L									
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	60
2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	64
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	72
5	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	68
6	4	3	3	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	66
7	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	70
8	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	72
9	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	68
10	4	3	4	3	4	4_	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	72
11	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	64
12	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	65
13	3	3	3	3	1	2	4	2	4	2	=1/	3	4	3	3	4	3	4	4	3	59
14	4	3	4	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	62
15	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	72
16	2	4	4	3	2	A SAI	1 2 E	NEIN	3	3 MBA	3/3P	EM4DI	Olk A	2	3	2	3	3	2	1	55
17	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	1	3	1	53
18	4	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	1	1	56
19	3	3	4	1	3	3	4	4	2	1	1	3	4	2	2	3	4	4	1	2	54
20	4	3	3	2	1	4	4	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	61
21	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	58
22	4	3	3	4	1	2	3	4	4	3	2	3	1	2	4	2	1	1	3	3	59
23	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	65
24	2	3	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	59
25	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	72
26	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	70
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	62
28	3	2	3	4	2	4	2	1	3	3	4	4	4	2	2	2	1	1	3	1	64
29	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	65
30	4	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	72
31	4	3	4	2	1	2	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	1	1	68
32	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	4	3	4	3	2	70
33	4	3	4	2	1	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	72
Jumlah	119	99	96	72	76	89	115	96	72	92	110	96	72	86	116	96	68	70	72	86	2145

Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden penelitian ini di peroleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 93. Jawaban dari setiap siswa dari angket keluarga harmonis dan dari angket kenakalan siswa paling banyak menjawab "selalu" dengan jumlah persentase 60%, siswa menjawab "sering" dengan jumlah persentase 10%, siswa menjawab "kadang-kadang" dengan jumlah persentase 25%, dan siswa menjawab "tidak pernah" 5%.

Tabel 4.4

Persentase sampel penelitian di SMK Negeri 1 Kalianget

NO.	Jawaban Pilihan Angket	Persentase
1	Selalu	60%
2	Sering	10%
3	Kadang-kadang	25%
4	Tidak pernah	5%
D	JUMLAH VAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIR	100%

B. ANALISIS DATA

1. Hasil Analisis

Dalam penelitian ini adalah menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara keluarga harmonis dengan kenakalan siswa pada siswa kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Kalianget. Berdasarkan hasil analisa menggunakan product moment di dapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan keluarga harmonis dengan kenakalan pada siswa kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Kalianget. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini berikut:

Tabel 4.5

Tabel Harga Kritik dari KORELASI "r" Product Moment

N	INTERVAL	KEPERCAYAAN	N	INTERVAL	KEPERCAYAAN
	95 %	99%		95 %	99 %
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408
16	0,497	YAYASAO,623 NA LEME	440°E	NDIDI 0,312	0,403
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361

Pada uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel untuk uji kuesioner sebanyak 33 orang responden, maka df=n-2, df=33-2=31. Kemudian kita lihat tabel "r" product moment pada N 31 didapatkan angka "r" tabel = 0,355. Langkah berikutnya membandingkan nilai "r" hasil hitung dengan "r" tabel, jika "r" hasil > "r" tabel, maka petanyaan tersebut valid.

Tabel 4.6

Tabel Uji Normalitas Product Moment

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KEGUKUA	keluargaharmonis	kenakalansiswa
N	STK	33	33
Normal Parameters ^a	Mean	87.5333	83.6000
	Std. Deviation	7.26898	6.88477
Most Extreme	Absolute	.131	.103
Differences 🕌	Positive	.096	.087
S	N <mark>egati</mark> ve	131	103
Kolmogorov- <mark>S</mark> mirnov Z	PG	.506	.399
Asymp. Sig. (2-tailed)	YAYASAN PEMBINA LEN	BAGA PENDIDIKAN 5960	.997

Test distribution is Normal.

Uji Validitas Instrumen

Variabel X dan Variabel Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
keluargaharmonis	87.5333	7.26898	33
kenakalansiswa	83.6000	6.88477	33

Correlations

		keluargaharmonis	kenakalansiswa
Keluarga Harmonis	Pearson Correlation	1	.602 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	739.733	562.200
	Covariance	52.838	40.157
	N	33	33
Kenakalan siswa	Pearson Correlation	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	562.200	663.600
	Covariance	40.157	47.400
4	N	33	33

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

	S.O.W	ENNEY	%
Cases	Valid RU	EPUB33	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	33	100.0

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keluarga harmonis	83.6000	47.400	.602	a •
Kenakalan siswa	87.5333	52.838	.602	a

Dikontrol dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* pada program SPSS 16 diperoleh "r" hitung sebesar 0,602. Setelah dikonsultasikan dengan nilai tabel harga kritik "r" product moment ternyata bahwa dengan Df sebesar 31, diperoleh "r" tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,355 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,456. Dengan demikian dapat diketahui "r" hitung lebih tinggi dari pada "r" tabel pada taraf signifikansi 5% (0,602 > 0,355) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,602 > 0,456), berarti angka penelitian hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan siswa pada kelas X SMK Negeri 1 Kalianget dinyatakan valid.

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dengan menggunakan Df = 31 pada "r" tabel taraf signifikansi 5% = 0,355 dan "r" tabel taraf signifikansi 1% = 0,456 sedangkan "r" hitung dengan taraf signifikan 95% = 0,602 jadi hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima, dengan kata lain hipotesis yang menyatakan "ada hubungan yang signifikan antara hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan siswa pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kalianget. Terbukti namun sesuai dengan kriteria tersebut di atas maka kadarnya termasuk golongan rendah.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Kriteria pengujian ditentukan dengan melihat "r" tabel. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh "r" tabel sebesar 0,355 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh "r" tabel sebesar 0,456.

2. Menguji Hipotesis

Proses pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Koefisien yang diperoleh dengan menggunakan product moment yang diperoleh harga r hitung 0,602. Keduanya tersebut dibandingkan yaitu antara r tabel (0,355) dengan r hitung (0,602), maka r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,602 > 0,355.

Dengan demikian sesuai dengan kriteria yang telah diajukan pada BAB III maka hipotesis diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara keluarga harmonis dengan kenakalan siswa pada kelas X Jurusan Teknik Konstruksi kayu di SMK Negeri 1 Kalianget.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada pengajuan hipotesis pertama yang didapatkan hubungan positif dan signifikan antara keluarga harmonis dengan kenakalan siswa pada siswa kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Kalianget. Dari hasil analisis data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi bahwa semakin meningkat keluarga harmonis maka akan berpengaruh dengan kenakalan siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil perolehan dengan menggunakan rumus product moment hasil r hitung sebesar 0,602 lebih besar dari tabel 0,355. Oleh sebab itu keluarga harmonis harus lebih ditingkatkan lagi untuk terciptanya tingkah laku atau perilaku yang tidak menyimpang terhadap siswa di SMK Negeri 1 Kalianget.

Tingkat keluarga harmonis yang terdapat pada siswa terjadi oleh beberapa faktor lain yang ikut mendukung kenakalan siswa misalnya mental yang kuat untuk menjauhi pergaulan bebas, perhatian orang tua, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Kelengkapan dari keseluruhan faktor tersebut akan dapat menunjang meningkatnya tingkah laku atau perilaku siswa secara optimal.

Rendahnya peranan keluarga harmonis terhadap kenakalan siswa disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja dalam memprogram tingkah laku dalam waktu tertentu sesuia dengan kondisi siswa yang ditentukan.

Test kenakalan siswa yang diukur adalah pengetahuan siswa dalam mencegah pergaulan bebas dan bagaimana menerapkan pengetahuan dari penyebab tersebut dalam realita yang ada di SMK Negeri 1 Kalianget, banyak siswa yang masih belum memahami bahaya dari pergaulan bebas. Siswa siswi Sekolah Menengah Atas yang labil mudah terpengaruh dengan ajakan temantemanya yang mempunyai dampak buruk untuk masa depannya kelak.

SUMENEP INTO THE SUR INTO THE S

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keluarga harmonis dengan kenakalan siswa kelas X Jurusan Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Kalianget Tahun Ajaran 2013-2014. Dari hasil analisis data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi bahwa semakin meningkat keluarga harmonis maka akan berpengaruh dengan kenakalan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil perolehan dengan menggunakan rumus product moment. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel untuk uji kuesioner sebanyak 33 orang responden, kriteria pengujian ditentukan dengan melihat r tabel. Maka diperoleh harga r tabel 0,355. Sedangkan hasil yang menggunakan rumus product moment diperoleh harga r hitung 0,602. Keduanya tersebut dibandingkan yaitu antara r tabel (0,355) dengan r hitung (0,602), maka r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,602>0,355. Dengan demikian proses pengujian hipotesis dapat diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara keluarga harmonis dengan kenakalan siswa pada kelas X di SMK Negeri 1 Kalianget Tahun Ajaran 2013-2014.
- Karena terdapat hubungan antara keluarga harmonis dengan kenakalan siswa pada siswa kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri
 Kalianget maka dapat disimpulkan bahwa keluarga harmonis

mempengaruhi kenakalan siswa pada siswa kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Kalianget. Karena dalam pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikan 95% dengan jumlah 33 responden, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil perolehan dengan menggunakan rumus product moment hasil r hitung sebesar 0,602 lebih besar dari hasil r tabel 0,355.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran, yaitu: Para orang tua hendaknya mempertahankan keharmonisan keluarganya yang sudah masuk dalam kategori baik dan tetap berusaha meningkatnya dengan lebih memperhatikan anak agar mereka tidak terjerumus dalam tingkah laku yang menyimpang atau kenakalan remaja.

Dalam hal ini khususnya keluarga dan orang tua sebagai lingkungan sosial terdekatnya, karena dengan begitu, para remaja (anak) akan merasa diperhatikan, dipedulikan, yang kemudian akan dapat membantu para remaja itu untuk menemukan identitas dirinya dalam proses identifikasi diri. Komunikasi yang intens juga sangat membantu anak untuk mengenali dan memahami masalah yang dihadapinya serta merasa aman dan nyaman ketika bersama orang-orang terdekatnya. Karena tidak jarang, kenakalan remaja disebabkan oleh rasa frustasi, kesulitan mencari sosok yang dapat dijadikan panutan dalam pola hidupnya serta kesukaran dalam penyesuaian terhadap perubahan-perubahan dan perkembangan yang terjadi pada dirinya, baik dari aspek fisik maupun mentalnya dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarwono, Sarlito W. 2003. Psikologi Remaja. Jakarta: Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Markum, M.E. 1999. Anak, Keluarga, dan Masyarakat. Jakarta : Sinar Harapan
- Kartono. 2003. Psikologi Remaja. Jakarta: Gramedia
- Gunarsah, Singgih D. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak.* Jakarta : BPK Gunung Mulya.
- Sumadi Suryabrata. 2003. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Rajawali
- Abdul Wahid. 2003. Psikologi Remaja. Jakarta: Gramedia
- Gunarsa. Singgih D, Gunarsa Yulia Singgih. 2002. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.
- Syaifuddin, Azwar. 2001. Metode Penelitian. Bandung: Aditama
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. 2002. *Psikologi Perkembangan*; *Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Esti WD, Sri. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Gramedia
- Gerungan.W.A. 2001. Psikologi Sosial. Bandung: Aditama
- Savilla, Consuelo G. 1999. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta : Universitas Negeri Malang